

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) menurut Jonathan A. Smith, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Eksplorasi pengalaman subjektif anak binaan di LPKA Kelas II Kota Bengkulu dalam dimensi:
 - a. Pada dimensi kognitif, anak menunjukkan perubahan pola pikir yang lebih matang, meningkatnya kemampuan refleksi diri, kesadaran terhadap kesalahan, serta kemampuan memahami konsekuensi dari setiap tindakan.
 - b. Pada dimensi emosional, anak menjadi lebih mampu mengelola emosi, mengekspresikan perasaan secara sehat, menerima keadaan, serta memiliki motivasi untuk memperbaiki diri dan membangun masa depan yang lebih baik.
 - c. Sementara itu, pada dimensi sosial, anak mengalami peningkatan kemampuan berinteraksi, bekerja sama, menghargai orang lain, serta membangun hubungan sosial yang lebih positif dengan teman, pembina, guru, dan keluarga.
2. Selain itu, pengalaman subjektif anak binaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi kesadaran diri, motivasi untuk berubah, kemampuan mengendalikan emosi, dan proses refleksi diri terhadap pengalaman hidup yang dialami. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, lingkungan pembinaan yang suportif, serta layanan konseling yang terstruktur

melalui kerja sama antara LPKA, Mitra PKBI, dan pihak universitas. Melalui pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) menurut Jonathan A. Smith, penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan mental tidak hanya membantu anak mengubah perilaku, tetapi juga membantu mereka menemukan makna hidup, membangun harapan baru, dan mengembangkan potensi diri secara lebih positif.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Lembaga LPKA Kelas II Bengkulu

Disarankan agar program pembinaan terus dikembangkan dengan pendekatan yang holistik, mencakup dimensi kognitif, emosional, dan sosial secara seimbang. Kegiatan reflektif seperti diskusi kelompok, menulis refleksi, dan seni ekspresif perlu dipertahankan dan selalu berinovasi.

2. Bagi Pembina dan Pendidik

Pembina diharapkan terus menciptakan lingkungan yang aman, suportif, dan tidak menghakimi, sehingga anak merasa nyaman mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Pendekatan yang konsisten, tegas namun empatik, dapat membantu memperkuat perubahan perilaku dan tanggung jawab sosial anak.

3. Bagi Anak Binaan

Anak disarankan untuk terus menerapkan nilai-nilai positif yang diperoleh selama pembinaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berpikir matang sebelum bertindak, mengelola emosi, menghargai orang lain, serta menjaga hubungan sosial yang sehat. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar perlu

dimanfaatkan sebagai motivasi untuk mempertahankan perubahan positif. Terakhir anak dapat memanfaatkan layanan konseling di LPKA untuk merefleksikan diri.

4. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan sosial yang berkelanjutan, melalui komunikasi yang terbuka, pendampingan, dan penguatan perilaku positif. Keterlibatan keluarga penting untuk menjaga keberlanjutan hasil pembinaan setelah anak kembali ke lingkungan masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah subyek yang lebih beragam dan lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif. Kemudian dapat mengombinasikan pendekatan kuantitatif untuk memperkuat temuan penelitian dengan melihat aspek keluarga baik secara struktural atau sistem keluarga.

6. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling

Diharapkan dapat memperkuat pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif dan kontekstual, khususnya terkait layanan konseling pada anak berhadapan dengan hukum dan setting lembaga pembinaan seperti LPKA. Prodi BK perlu meningkatkan pembekalan mahasiswa dalam keterampilan asesmen psikologis, konseling individual dan kelompok, serta pendekatan humanistik dan berbasis kekuatan (*strength-based counseling*) yang relevan dengan kebutuhan anak binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ashifa, Fathia Nur, and Sahadi Humaedi. "Stres Dan Strategi Emotion-Focused Coping Anak Berkonflik Dengan Hukum Di Lpka Kelas Ii Bandung." *Share: Social Work Journal* 14, no. 2 (2025): 126–34. <https://doi.org/10.24198/share.v14i2.56715>.
- Aditaracman, Angga, and Imaduddin Hamzah. "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 SE-Articles (2023): 5748–62. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5510>.
- Adminicjr. "Anak Masih Berpotensi Masuk Rumah Tahanan." In *Institute for Criminal Justice Reform*, 2016. <https://icjr.or.id/anak-masih-berpotensi-masuk-rumah-tahanan/>.
- Alhadi, Zio, and Sukmareni. "Penerapan Pembinaan Intelektual Terhadap Anak Kelas Ii Payakumbuh" 12, no. 1 (2025): 511–18.
- Amalia, Gina. "Dukungan Sosial Dan Penerimaan Diri Anak Binaan." *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi* 3, no. 2 (2023): 16–23. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v3i2.2650>.
- Arroissi, Jarman, and Rhmah Akhirul Mukharrom. "Makna Hidup Perspektif Victor Frankl." *Universitas Darussalam Gontor Ponorogo* 20, no. 1 (2021): 112.
- Asna, Atikah, Afridal Hazaqi Tambunan, Nabila Azri, and Nisrina Alifah. "Peran Kegiatan Keagamaan Dalam Membangun Karakter Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I A Tanjung Gusta Medan Sumatera Utara." *Network Media* 7, no. 2 (2024): 117–23. <https://doi.org/10.46576/jnm.v7i2.4705>.
- Bahria, Prenta. "Kebijakan Formulasi Pidana Kerja Sosial Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Dalam Rangka Perlindungan Anak." *Repository BKG*, 2021. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/9165/>.
- Choon, Lim Jia, Muslihah Hasbullah, Sa'odah Ahmad, and Wu Shin Ling. "Parental Attachment, Peer Attachment, and Delinquency among Adolescents in Selangor, Malaysia." *Asian Social Science* 9, no. 15 (2013):

214–19. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n15p214>.

Daffa, Muhammad, Rivano Pasha, Ali Muhammad, Umar Anwar, and Budi Priyatmono. “Peran Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Anak Binaan Selama Masa Pidana Di LPKA Kelas II Bengkulu,” 2025, 5135–42.

Dea Apriliandira, Rachel Syavira Sitohang, Yulistia Purnama Suci, and Arie Elcaputera. “Upaya Pemenuhan Hak Anak Binaan Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat (Soft Skill) Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kelas II Bengkulu.” *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2024): 01–09. <https://doi.org/10.55606/jhpis.v4i1.4487>.

Eka Fitriani, Rahma. “Pelaksanaan Pembinaan Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.” *Jurnal Hukum Pelita* 4, no. 2 (2023): 79–92. <https://doi.org/10.37366/jh.v4i2.2432>.

Erikson, Erik H.. “Identity and the Life Cycle Erik H. Erikson,” 1980. <https://wnorton.com/books/Identity-and-the-Life-Cycle/>.

Febrya, I W V, and M Maryulis. “Pemberian Kegiatan ‘Motivasi Untuk Lebih Baik’ Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru.” *JCES (Journal of Character ...* 3, no. 3 (2020): 575–77. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2655>.

Frankl, Victor. *Man's Search For Meaning*. Jakarta Selatan: Noura Books, 2017.

Hamdan, subakti hanin; prisusanti dewi retno; fahmi aisyah; haryanti suci; pangestu ari nova; primasari anggun nesy; putri surya novita; adinata arfan Ach; hadi irwan; firmansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2022. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxxuw>.

Hertina, Lusi, Umar Anwar, Qisthina Aulia, and Herry F. Butar Butar. “Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Tingkat Resiliensi Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Di LPKA Kelas I Palembang.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7265–72.

Hidayah, Rahman. “Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012.” *Hukum Online* com, 2014. <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt5024cc61e623d/u>

undang-undang-nomor-11-tahun-2012/.

Imanto, Hendra, and Erin Ratna Kustanti. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kematangan Karier Pada Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas I Kutoarjo Dan Kelas Ii Yogyakarta." *Jurnal EMPATI* 10, no. 2 (2021): 86–91. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.30997>.

Ismiraj, Muzaki, and Andi Kurniawan. "Implementasi Pembinaan Kerohanian Tahfiz Al-Qur'an Untuk Mengurangi Perilaku Menyimpang Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bengkulu." *JSSR: Journal Sains Student Research* 2, no. 5 (2024): 553–54.

Jutrina, Wiranti. *Peran Konselor Dalam Membentuk Perilaku*, 2022.

KBBI. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," n.d. <https://kbbi.web.id/eksplorasi>.

Kepatuhan, Dan, Anak Binaan, Di Lpka, Kelas Ii, Teknik Pemasarakatan, and Politeknik Ilmu Pemasarakatan. "Pembinaan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan" 06, no. 01 (2025): 156–57.

Larasati, Titania Aurera. "Hambatan Pembinaan Oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo Dalam Mewujudkan Reintegrasi Sosial." *Recidive: Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan* 9, no. 1 (2020): 58. <https://doi.org/10.20961/recidive.v9i1.47393>.

Letts, Lori, Skye Barbic, Setereh Ghahari, and Carrie Marshall. "Exploring the Experiences of Mental Health Service Providers in Delivering Services to International Graduate Students in Canada_ An Interpretive Phenomenological Study," n.d.

Nur, Akbar, I Kadek Dwi Swarjana, Rimahyanti Muti, Dewarawati Patandean, and Abd Rahman Nurul. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Perilaku Sosial Remaja." *Lentora Nursing Journal* 2, no. 2 (2022): 80–82. <https://doi.org/10.33860/lmj.v2i2.1357>.

Nurul, Pratiwi. "Kondisi Lembaga Pemasarakatan Di Indonesia Pasca Ditetapkannya UU Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan." Humas, 2024.

- Oktaviani, Intan Fausi, and Odi Jarodi. "Analisis Konsep Diri Pada Anak Binaan Pelaku Tindak Asusila Di LPKA Kelas I Blitar." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 12, no. 02 (2023): 9–10. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v12i002.19550>.
- Pangestu, Albetri, Riri Mayasari, Betra Sarianti, and Mikho Ardinata. "Pembinaan Narapidana Anak Yang Melakukan Tindak Pidana Pencurian Berulang Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bengkulu." *Jurnal Muhammadiyah Bengkulu* 2, no. 1 (2021): 167–86.
- Pramana, Eltania Hanum Sari, and Rudangta Arianti. "Pengalaman Subjektif Klien Pada Pengguna Layanan Konseling Online." *Jurnal Psikologi Malahayati* 7, no. 1 (2025): 66–80. <https://doi.org/10.33024/jpm.v7i1.19009>.
- Prameswari, Zandy Wulan Ayu Widhi. "Ratifikasi Konvensi Tentang Hak-Hak Anak Dalam Sistem Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia." *Yuridika* 32, no. 1 (2021): 167. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4842>.
- Pujiati. "Jenis Penelitian Eksploratif, Ciri & Contohnya." Deepublish, 2024. <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-eksploratif/>.
- Purwaningsih, Prihatini, and Budy Bhudiman. "Pola Pembinaan Narapidana Anak Di Bawah Umur (Studi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang)." *Yustisi* 8, no. 2 (2022): 91–105. <https://doi.org/10.32832/yustisi.v8i2.6664>.
- Puspadewi, A. "Peningkatan Resiliensi Diri Anak Binaan Dengan Menumbuhkan Kesadaran Hukum Di LPKA Karangasem." *Communnity Development Journal* 4, no. 5 (2023): 9–11.
- Qona, Liza, and Anni Suprapti. "Tingkat Kebahagiaan Anak Binaan LPKA Kelas II Bengkulu: Survei" 11, no. 2 (2024): 68–69.
- Rintan Septiani, Ajeng, Sri Maslihah, and M. Ariez Musthofa. "Resiliensi Dan Kesejahteraan Subjektif Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)." *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 26, no. 1 (2021): 143–68. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art8>.
- Samara, Finsensius, Ananda Checilia Bere, and Gabriela Putri Minami.

- “Pembinaan Tahap Akhir Terhadap Anak Binaan Oleh Lpka Kelas I Kupang” 11, no. 1 (2024): 538–43.
- Saputra, Igo Pebri Asah, and Qisthina Aulia. “Kelekatan Anak Binaan Dengan Orang Tua Dan Teman Sebaya Di LPKA Kelas I Tangerang.” *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)* 8, no. 1 (2025): 94–101. <https://doi.org/10.33627/gw.v8i1.2943>.
- Sasmita, Tiwi, Kabib Nawawi, and Yulia Monita. “Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Anak Yang Dijatuhi Pidana Penjara Jangka Pendek Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).” *PAMPAS: Journal of Criminal Law* 2, no. 1 (2021): 73–84. <https://doi.org/10.22437/pampas.v2i1.12685>.
- Septiani, Ajeng Rintan, Sri Maslihah, and M Ariez Musthofa. “Kebersyukuran Pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas Ii Bandung.” *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi* 10, no. 2 (2020): 83–99. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v10i2.6590>.
- SEU, MEYKE ASTUTI YEMIMA, Diana Aipipidely, and Theodora Takalapeta. “Anti-Social Behaviour in Assisted Children at LPKA Class I Kupang.” *Journal of Health and Behavioral Science* 6, no. 1 (2024): 11–19. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v6i1.15093>.
- Si Boro, Eprina Mawati, Rahmad Sujud Hidayat, Sendi Sanjaya, Fikri Latukau, and Gandung Sulistyo Nugroho. “Efektivitas Penerapan Restorative Justice Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia.” *Jurnal Hukum In Concreto* 4, no. 1 (2024): 100–102. <https://doi.org/10.63494/eksishum.v4i1.130>.
- Smith, Jonathan A, Paul Flowers, and Michael Larkin. “Review Interpretative Phenomenological Analysis : Theory , Method and Research” 9 (2010).
- Subroto, Mitro, and Herdiansyah Tri Atmoko. “Penerapan Pembinaan LPKA Behavioral Serta Kognitif Anak Sebagai Bentuk Mitigasi Delikueni Anak Bentuk Persiapan Reintegrasi Sosial.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 5827–35.
- Subroto, Mitro, and Yadi Martua. “Pelayanan Perawatan Kesehatan Bagi Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)” 8 (2024): 44092–97.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)." *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

———. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulistiawan, Hendra, Kamaruzzaman, Riki Maulana, Galuh Hartinah, Ema Sukmawati, Hendrik, and Amelia Atika. "Pelatihan Pengembangan Konsep Diri Anak Binaan Di LPKA Kota Pontianak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 1 (2022): 11–13. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/339>.

Supandi, Kusuma Dewi. "Peranan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Dalam Pembinaan Anak Delikueni." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 11 (2024): 345–53.

Tajuddin, Mulyadi Alrianto, and Leonardus Abung. "Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan Berorientasi Rehabilitasi Sosial Di Lembaga Pemasarakatan Kelas Iib Merauke." *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam* 4, no. 2 (2022): 173–93. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v4i2.414>.

Tista, D A T, R Putri, E F A Aida, and ... "L Layanan Bimbingan Konseling Dalam Lembaga Permasarakatan." *BULLET: Jurnal ...* 1, no. 02 (2022): 105–14. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/225>.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA, NOMOR 11 TAHUN 2012, TENTANG, and SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK. "Peradilan Pidana Anak." *PT. Refika Aditama*, no. 1 (2012): 10.

Utami, Retno Ristiasih, and Martha Kurnia Asih. "Konsep Diri Dan Rasa Bersalah Pada Anak Didik Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas Iia Kutoarjo." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 18, no. 1 (2017): 123–32. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.563>.

Wahyuni, Aprila Sri. "Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Pada Anak Binaan Di LPKA Tanjung Pati." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 61–68. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/905>.

Zulnida, Eka Fauziyya, Ghinaya Ummul Mukminin, Muhammad Ariez Musthofa, and Sitti Chotidjah. "Optimisme Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Bandung Menuju Masa Reentry." *Jurnal Psikologi Insight* 7, no. 1 (2023): 11–24. <https://doi.org/10.17509/insight.v7i1.64731>.

